

# Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Nadiva Alfanada, Azib, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Nalfanada09@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.com, abi\_aufa@yahoo.co.id

**Abstract**—The purpose of this study is to determine and analyze how much financial knowledge, financial attitude and financial self efficacy can influence financial management behavior of millennial generation in Bandung. This research used the Non Probability sampling technique with purposive sampling method, the sample of this research is 100 millennial generation respondents in Bandung. This research used primary data obtained from questionnaires distributed to millennials in Bandung. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The result of this research showed that financial knowledge and financial self-efficacy partially had no influence on financial management behavior. Meanwhile, financial attitude partially affect financial management behavior. And Simultaneously, these three variables have a significant effect and have the ability to explain variation of financial management behavior by 65%.

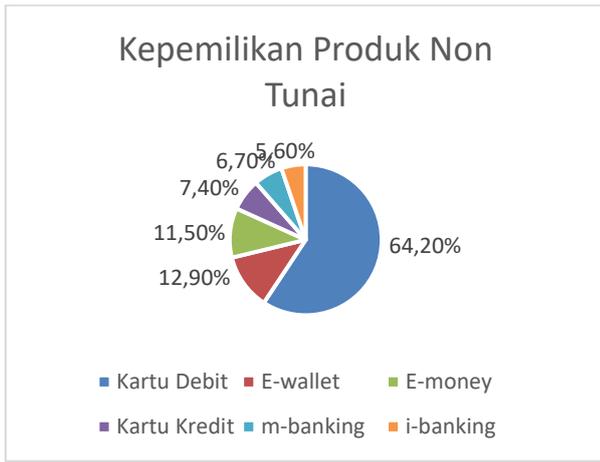
**Keywords**—*Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di Kota Bandung. Pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling dan sampel dari penelitian ini adalah 100 responden generasi milenial di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada generasi milenial di Kota Bandung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan financial self efficacy secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan sebesar 65%.

**Kata Kunci**—*Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self efficacy, Financial Management Behavior.*

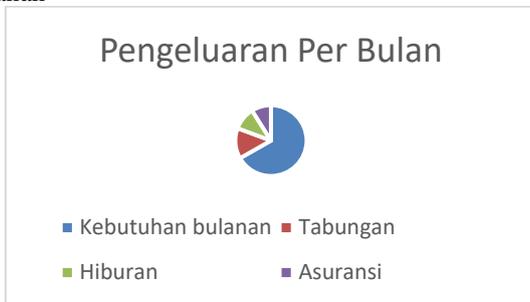
## I. PENDAHULUAN

Generasi milenial adalah individu yang lahir antara tahun 1980-2000. Penduduk Indonesia saat ini didominasi oleh Generasi Milenial. Generasi Milenial dikenal sebagai generasi yang konsumtif, hampir 50% konsumen belanja *online* adalah generasi milenial karena terdapat mobilitas tinggi dan zaman sekarang segala aspek hidup terkoneksi dengan internet membuat generasi milenial semakin mudah untuk berbelanja online. Kategori usia yang paling konsumtif adalah kategori usia 20-an atau *first jobber* karena mereka baru pertama kali mendapatkan pendapatan sendiri dan digunakan untuk keperluan pribadinya (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019). Dengan teknologi yang semakin berkembang apapun yang dicari atau dibutuhkan akan mudah didapat karena sekarang sudah ada *e-commerce* dan *m-banking*. Dengan adanya *e-commerce* dan *e-money* generasi milenial dapat membeli apapun, kapan pun dan dimana pun tanpa ada batasan dan hal ini memicu perilaku konsumtif manusia, maka dari itu generasi milenial harus memiliki keterampilan dalam mengelola uang dengan baik. Menurut IDN *research institute* dalam laporan bertajuk Indonesia Milenial *Report 2019* generasi milenial memiliki pola hidup *cashless*, dimana generasi milenial jarang membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak, sebanyak 64,2% generasi milenial memiliki kartu debit, 12,9% generasi milenial memiliki *e-wallet*, 11,5% generasi milenial memiliki *e-money* dan sisanya seperti *mobile banking* dan *internet banking* mulai ditinggalkan oleh generasi milenial yang artinya generasi milenial lebih nyaman bertransaksi secara *digital*.



Gambar 1.1 Kepemilikan Produk Non Tunai

Perilaku manajemen keuangan yang baik akan membantu mengurangi perilaku konsumtif individu, karena dengan perilaku manajemen yang baik individu akan tau cara atau sikap untuk mengelola keluar masuknya uang. Dengan perilaku manajemen keuangan yang baik individu akan menyisihkan pendapatannya dan akan membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang bermanfaat dan memang dibutuhkan. Perubahan gaya hidup menjadikan masyarakat saat ini menjadi masyarakat yang cenderung konsumtif, hal ini karena masyarakat sudah merasakan kemudahan dalam segala aspek kehidupan. Saat ini perubahan gaya hidup yang konsumtif sangat terlihat pada generasi millennial dengan gaya hidup yang selalu *update* dengan *trend* yang sedang kekinian. Menurut hasil survey IDN *research institute* dalam laporan bertajuk Indonesia Millennial Research 2019 mengungkapkan bahwa hanya 10,7% dari pendapatan yang ditabung sedangkan 51.1% digunakan untuk kebutuhan bulanan



Gambar 1.2 Pengeluaran Per bulan

Agar tidak mengalami kegagalan pengelolaan keuangan masyarakat harus memiliki pengetahuan mengenai keuangan. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan penguasaan seseorang mengenai dunia keuangan seperti *financial skills* dan *financial tools* (Kholilah & Iramani, 2013). Dengan *Financial Knowledge* yang baik maka individu dapat menerapkan pengetahuannya tersebut berdasarkan *attitude* keuangan yang dimilikinya. *Financial Attitude* harus dimiliki oleh individu untuk membantu individu tersebut untuk menentukan sikap atau perilakunya terhadap hal yang berkaitan dengan keuangan, baik itu keputusan manajemen,

penganggaran maupun investasi (Budiono, 2014). Setiap individu memiliki *Financial Attitude* yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangannya karena setiap individu pun memiliki kondisi keuangan yang berbeda. Individu yang memiliki *Financial Attitude* yang baik maka individu tersebut dapat menentukan bagaimana sikap atau perilaku mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan dan mengambil keputusan yang tepat. Terdapat aspek psikologi yang bisa mempengaruhi *financial management behaviour* yaitu *financial self-efficacy*. *Self-efficacy* ini pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura. *Financial self-efficacy* adalah keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *financial skill*, kepribadian, sosial, dan faktor lainnya (Forbes & Kara, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial di Kota Bandung
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Generasi Millennial Kota Bandung?
3. Apakah *Financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Generasi Millennial Kota Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh *Financial knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial self-efficacy* secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour* pada generasi Milenial Kota Bandung?

## II. LANDASAN TEORI

### A. *Financial Management Behavior*

*Financial management behaviour* merupakan ilmu keuangan yang berhubungan dengan bagaimana seorang individu bertanggung jawab atas keuangannya, bagaimana seorang individu mengelola, memanfaatkan dan mengatur keuangannya. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur keuangan sehari-hari mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Salah satu dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan dari pendapatan yang diperoleh yaitu munculnya *Financial Management Behaviour* (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu dalam mengelola uang dan aset yang individu tersebut miliki dengan cara yang produktif (Idan dan Dwinta, 2010).

Menurut Dew dan Xiao (2011) terdapat empat indikator yang dapat menunjukkan perilaku manajemen keuangan seseorang yaitu:

1. Konsumsi (Consumption)
2. Manajemen Arus Kas

3. Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Kredit

#### B. *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan. Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman istilah dan konsep keuangan yang digunakan sehari-hari dalam kehidupan (Bowen, 2002). Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan sehingga ia dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka individu tersebut memiliki keterampilan keuangan dalam mengelola keuangan yang baik juga (Halim dan Astuti, 2015). Menurut Lusardi (dalam Ida dan Dwinta, 2010) Seseorang yang mengetahui mengenai dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang baik, memiliki kekayaan yang lebih besar dan bisa menghindari hutang.

Chen dan Volpe (dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) menyebutkan bahwa Pengetahuan keuangan meliputi:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi dan Investasi

#### C. *Financial Attitude*

Sikap keuangan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap cara mereka berperilaku dalam hal keuangan seperti cara mengelola keuangan, cara seseorang membelanjakan atau menyimpan keuangannya. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik dapat dilihat dari baga mana individu tersebut melakukan praktek pengelolaan keuangan yang baik. Sikap keuangan berkaitan dengan bagaimana perasaan seseorang mengenai masalah keuangannya dan dapat diukur dengan tanggapan atau pendapat (Marsh, 2007). Menurut Pankow (2003) *financial attitude* adalah ukuran dari pikiran, opini dan penilaian terhadap keuangan.

Furnham (dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) mengemukakan bahwa sikap keuangan dapat dilihat dari enam konsep, yaitu :

1. Obsesi, merujuk pada pola pikir individu mengenai uang dan mengelola keuangan dengan baik.
2. Kekuatan, merujuk pada pola pikir individu yang menurutnya uang dapat menyelesaikan segala masalah dan uang dapat mengendalikan orang lain.
3. Usaha, hal ini merujuk pada pola pikir individu yang merasa pantas memiliki uang dari kerja keras yang selama ini telah dilakukan.
4. Kekurangan, merujuk pada individu yang selalu merasa uang yang dimilikinya selalu tidak cukup atau selalu merasa kekurangan uang.
5. Penyimpanan, merujuk pada pola pikir individu yang cenderung tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya.

6. *Security*, hal ini merupakan pandangan kuno dari individu yang merasa bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada ditabung di bank atau investasi.

#### D. *Financial Self Efficacy*

*Self efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura. *Self efficacy* merupakan keyakinan pribadi terhadap kemampuan diri mereka dalam melakukan dan mengatur suatu tindakan untuk menampilkan keterampilan tertentu sehingga bisa mencapai tujuan (Bandura, 1977). Dalam penelitian ini *self efficacy* dikaitkan dengan keuangan atau *financial* sehingga menjadi *financial self-efficacy*. Menurut Forbes dan Kara (2010) *financial self efficacy* adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk *financial skill*, kepribadian, sosial dan faktor lainnya. Sedangkan menurut Brandon dan Smith (2009) *financial self efficacy* adalah keyakinan positif pada kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Maka, seseorang dengan *financial self efficacy* yang baik ia akan semakin baik juga dalam mengelola keuangan dengan tepat.

Menurut Bandura (dalam Moma, 2014) *self efficacy* seseorang dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu:

1. Level / Magnitude
2. Strength
3. Generality

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Objek Penelitian*

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian ini masalah yang akan dikaji adalah pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial self efficacy*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kota Bandung. Pada tahun 2020 semester I menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdapat 782.184 orang.

#### B. *Populasi dan Sampel*

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah generasi millennial di Kota Bandung. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah populasi generasi millennial di Kota Bandung yaitu sebanyak 782.184 jiwa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dengan teknik ini pengambilan sampel atau responedn harus sesuai dengan kriteria yang telah dibuat. Kriteria tersebut antara lain:

1. Berdomisili di Bandung
2. Memiliki income.
3. Mengelola keuangan personal.
4. Mahasiswa atau sedang bekerja.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada rumus slovin. Berdasarkan rumus slovin, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{782184}{1 + 782184 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{782184}{7822,84}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100 orang

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah 100 orang generasi millennial di Kota Bandung dengan tingkat toleransi error sebesar 10%.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai macam teknik atau metode yang bisa digunakan untuk pengumpulan data untuk sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dibutuhkan untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Kuesioner akan disebarkan pada generasi milenial di Kota Bandung yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

D. Analisis Linear Berganda

TABEL 3.1 HASIL Uji REGRESI LINEAR

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	492.030	2882.708		.171	.865
	Financial Knowledge	.165	.117	.121	1.412	.161
	Financial Attitude	.461	.074	.645	6.264	.000
	Financial Self Efficacy	.093	.100	.090	.932	.354

Sumber: Data Diolah Kembali Oleh Penulis (2020)

Berdasarkan tabel 3.1 Diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 492.030 + 0,165X_1 + 0,461 X_2 + 0,093 X_3$$

Keterangan

Y = *Financial Management Behavior*

X1 = *Financial knowledge*

X2 = *Financial Attitude*

X3 = *Financial Self efficacy*

1. Nilai Konstanta sebesar 492.030, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat konstan jika variabel *Financial knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), dan *Financial Management Behavior* (X3) adalah 0, maka *financial management behavior* bernilai 492.030.
2. X1 atau *Financial Knowledge* menunjukan nilai koefisien yang bernilai positif yaitu 0,165,. Ini menunjukan bahwa *Financial Knowledge* memiliki hubungan yang searah dengan *Financial Management Behavior*. Jadi, apabila *financial knowledge* baik dan diimplementasikan dengan baik maka *financial management behavior* akan baik.
3. Nilai koefisien dari *Financial Attitude* adalah 0,461, ini menunjukan bahwa koefisien regresi variabel *financial attitude* bernilai positif, hal ini menunjukan terdapat hubungan yang searah antara *Financial Attitude* dan *Financial Management behavior*. Jadi, apabila *financial attitude* baik dan diimplementasikan dengan baik maka *financial management behavior* akan baik.
4. Nilai dari *Financial Self efficacy* sebesar 0,093, ini menunjukan bahwa koefisien regresi variabel *financial self efficacy* bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara *Financial Self Efficacy* dan *Financial Management Behavior*. Jadi, apabila *financial self efficacy* baik dan diimplementasikan dengan baik maka *financial management behavior* akan baik.

E. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 3.2 HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.639	3999.444

Sumber Data Diolah Kembali Oleh Penulis Melalui SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.650 atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy* hanya dapat

Menjelaskan variasi *Financial Management Behavior* pada generasi milenial di Kota Bandung sebesar 65% atau dengan kata lain variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian.

F. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

TABEL 3.3 HASIL UJI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2848914018.838	3	949638006.279	59.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1535573050.522	96	15995552.610		
	Total	4384487069.360	99			

Sumber: Data Diolah Kembali Oleh Penulis Melalui SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan f-hitung sebesar 59.369. Dalam penelitian ini diperoleh f-tabel sebesar 2.70. Karena nilai f hitung > f tabel atau 59.369 > 2.70 dan nilai signifikan 0.000 < 0.005, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh *Financial knowledge, Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*.

b. Uji Parsial (Uji-T)

TABEL 3.4 HASIL UJI PARSIAL (UJI-T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	492.030	2882.708		.171	.865
	Financial Knowledge	.165	.117	.121	1.412	.161
	Financial Attitude	.461	.074	.645	6.264	.000
	Financial Self Efficacy	.093	.100	.090	.932	.354

Sumber: Data Diolah Kembali Oleh Penulis Melalui SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 3.4 yang menunjukkan hasil dari perhitungan SPSS, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Knowledge* menghasilkan nilai t hitung sebesar 1.412, yang artinya t hitung < t tabel (1.412 < 1.98498) dengan nilai signifikan 0.161 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima yang artinya *Financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
2. Pada variabel *Financial Attitude* nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 6.264 > 1.98498 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.005. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang artinya *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
3. Nilai t hitung pada variabel *financial self efficacy* sebesar 0.932 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 0.932 < 1.98498 dengan nilai signifikan 0.354 > 0.005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima yang artinya *Financial Self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada teori dalam tinjauan pustakan dan hasil analisis data serta uji hipotesis yang dilakukan pada sampel dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, *Financial knowledge* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* generasi milenial di Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 1.412, yang artinya t hitung < t tabel (1.412 < 1.98498) dan nilai signifikansi lebih besar 0.161 > 0.05.
2. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 6.264 > 1.98498 dan nilai signifikan 0.000 < 0.005.
3. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, *Financial Self Efficacy* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management behavior*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 0.932 < 1.98498 dengan nilai signifikan 0.354 > 0.005.
4. Secara simultan *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung

yang lebih besar dari nilai  $f$  tabel yaitu  $59.369 \geq 2.70$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.005$ . Kemampuan variabel independen dalam penelitian ini untuk dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu sebesar 65%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*.
- [2] Brandon, D. P., & Smith, C. M. (2009). Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family Consumer Sciences Education*.
- [3] Budiono, T. (2014). Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- [4] Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- [5] Faulcon Bowen, C. (2002). Financial knowledge of teens and their parents. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- [6] Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*.
- [7] Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*.
- [8] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*.
- [9] Kholilah, N. Ai, & Iramani, R. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. *Journal of Business and Banking*.
- [10] Marsh, B. A. (2007). Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas. *Christian Higher Education*.
- [11] Moma, L. (2014). PENINGKATAN SELF-EFFICACY MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN GENERATIF. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- [12] Pankow, D. (2003). Financial Values, Attitudes and Goals. *North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105*.
- [13] Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*.
- [14] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- [15] Yohana, I. dan. (2010). IDA dan CINTHIA YOHANA DWINTA. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.